

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan dari pemberian santunan kematian Semuanya sudah berjalan dengan baik, akan tetapi ada beberapa pelaksanaan dalam pemberian santunan belum bisa dioptimalkan. Hal ini berhubungan dengan adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga tujuan dari adanya pemberian santunan kematian belum dapat dilaksanakan dengan baik, seperti halnya Persyaratan-persyaratan yang diajukan dalam pemberian santunan kematian dalam kenyataannya memerlukan waktu lebih dari 14 hari yang ditetapkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja sedangkan masyarakat untuk melakukan pengurusan persyaratan tersebut lebih dari 14 hari. Dalam persyaratan nomor 1 menyebutkan bahwa harus adanya permohonan dari Bapak Walikota, sedangkan tidak semua masyarakat miskin banyak yang tidak mengerti tata cara untuk mengajukan permohonan kepada Bapak Walikota. Persyaratan kedua mengenai fotocopy akta kematian dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kediri, normalnya penerbitan akta kematian membutuhkan waktu lebih dari 7 hari. Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam memenuhi persyaratan lengkap hanya 14 hari.

2. Hambatan-Hambatan yang Dialami Oleh Pemerintah Kota Kediri dalam Pelaksanaan Pemberian Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin

Kota Kediri, ada 2 macam dari Pemerintah Dan dari masyarakat, Dari Pemerintah antara lain :

a. Kurangnya terjalannya sosialisasi antara Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan dengan masyarakat miskin. Kurangnya sosialisasi ini sangat berpengaruh bagi masyarakat miskin yang memang rata-rata memiliki riwayat pendidikan yang cukup rendah sehingga kurang dapat memahami tata cara bagaimana untuk mendaftarkan dan memahami persyaratan-persyaratan untuk mendapatkan uang dari santunan kematian.

b. Adanya Pemilihan Walikota yang menyebabkan lambanya dikeluarkannya surat dari persetujuan dari walikota
Dengan adanya pemilihan walikota pada tahun 2014 juga menyebabkan surat keterangan dari walikota terlambat untuk turun kepada masyarakat miskin Kota Kediri yang mendaftarkan diri untuk menerima santunan kematian yang seharusnya surat keterangan dari walikota merupakan syarat utama untuk mendapatkan santunan kematian.

c. Kurangnya Perhatian Dari Masing-Masing Kelurahan

Pihak dari kelurahan seharusnya turut berkoordinasi dengan pihak Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan kurangnya kerjasama dalam melakukan sosialisasi serta pihak kelurahan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan santunan kematian itu belum terjalin, seperti adanya miss komunikasi antara pihak kelurahan dan Dinas

Sosial dan Ketenagakerjaan sehingga informasi yang diterima oleh masyarakat belum terserap sepenuhnya.

Faktor yang terjadi bukan hanya dari Pemerintah daerah saja melainkan datang juga dari masyarakat miskinnya sendiri, antara lain :

- a. Riwayat pendidikan yang rendah yang ada di masyarakat
- b. Kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk memperoleh informasi tentang bantuan pemberian santunan kematian.

3. usaha dari pihak dinas untuk dapat memaksimalkan dari pemberian santunan kematian tersebut. Usaha yang sudah dilakukan oleh dinas antara lain

- a. Usaha Dari pemberian Informasi dari Rumah ke Rumah Dinas sosial dan ketenagakerjaan sudah berusaha dalam memaksimalkan Pemberian Informasi tentan Santunan kepada masyarakat miskin yang memang membutuhkan dengan tujuan agar dapat meringankan beban dari keluarga yang sedang berduka.

Peneliti merasa sedikit kecewa dikarenakan upaya yang dilakukan Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan hanya sebatas pemberian informasi dari rumah ke rumah saja. Itupun belum sepenuhnya efektif dikarenakan kurangnya tenaga kerja dari Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan untuk memberi informasi dari rumah ke rumah jdi belum semuanya mendapat informasi dari santunan kematian tersebut dikarenakan adanya kendala kurangnya tenaga kerja. Adanya upaya-

upaya juga yang belum dilakukan oleh Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan untuk memaksimalkan pelaksanaan dari pemberian santunan kematian, seperti :

- a. Berkoordinasi dengan Kelurahan Untuk Melakukan Sosialisasi serta Pendataan Masyarakat Miskin di Masing-Masing Kelurahan
- b. Penambahan tenaga kerja dalam melakukan upaya pemberian informasi dari rumah ke rumah

B. SARAN

1. Pemerintah Daerah beserta Dinas terkait yaitu Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan Seharusnya lebih berkoordinasi dari pihak kelurahan di masing-masing daerah dengan adanya kerjasama yang baik maka proses dari pelaksanaan pemberian santunan kematian akan berjalan lancar serta terjangkau oleh seluruh masyarakat miskin di Kota Kediri. Adanya koordinasi yang baik maka masyarakat sendiri pun tidak akan kebingungan dengan tata cara dan persyaratan-persyaratan untuk mendapatkan santunan kematian.
2. Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan harus lebih aktif dalam melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan santunan kematian, dengan adanya sosialisasi yang baik masyarakat pun akan antusias dalam melancarkan program pelaksanaan pemberian santunan kematian tersebut.
3. Usaha yang dilakukan Dinas Sosial dan Ketenagakerjaan sudah baik dengan melakukan dari rumah ke rumah akan tetapi akan lebih efektif

jika melakukan penambahan tenaga kerja di lapangan agar lebih efektif dalam pemberian informasi dari rumah ke rumah tersebut.

